

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk  
(dahulu/*formerly* PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/  
*Interim Consolidated Financial Statements***

**30 September 2025 dan 31 Desember 2024/  
*30 September 2025 and 31 December 2024***

**dan/*and***

**untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
30 September 2025 dan 2024/  
*for the nine-month period ended  
30 September 2025 and 2024***

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2025**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP TBK  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND FOR  
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama / Name  
Jabatan / Position  
Alamat Kantor / Office Address

: Chen Guang  
: Direktur Utama/ President Director  
: Menara Astra, Lantai 23 Zone F  
: Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6  
: RT 010 RW 006, Karet Tengsin, Tanah Abang  
: Jakarta 10220

Alamat Domisili / Domicile Address

: Bingzhou North Road, No. 51  
: Building B Unit 2 Room 1402  
: Yingze District, Taiyuan, China

Nomor Telepon/ Telephone Number

: +62 821 2849 86639

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

*for and on behalf of the Directors, declare that:*

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam Grup.

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements.*
- 2 *The Group's interim consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 3 a) *All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed completely and truthfully.*  
b) *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
- 4 *We are responsible for the Group's internal control system.*

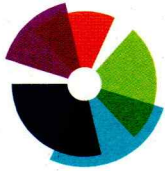
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Directors*



**Chen Guang**  
Direktur Utama/ President Director  
Jakarta, 12 Desember/ December 2025



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

**Laporan Auditor Independen**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025

**Independent Auditor's Report**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025

**Kepada Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi**

**To The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors of**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk  
(dahulu/formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 30 September 2025 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2025, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 September 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha**

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mencatat piutang usaha sejumlah Rp nihil, setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sejumlah Rp 7.391.287.795.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Allowance for expected credit losses on trade receivables**

*As at 30 September 2025, the Group recorded trade receivables amounted to Rp nil, net off with the corresponding allowance for expected credit losses ("ECL") amounted to Rp 7,391,287,795.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang usaha (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. ECL dihitung berdasarkan pada tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi masa depan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian ECL melibatkan estimasi manajemen yang signifikan. Pengungkapan piutang usaha Grup dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami menganggap penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sebagai hal audit utama dikarenakan nilainya bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh karena itu, kami telah menetapkan ini sebagai hal audit utama.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh dan menilai kebijakan dan prosedur Grup terkait identifikasi dan penentuan penyisihan ECL atas piutang usaha sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Mengevaluasi kesesuaian model ECL yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan ECL.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
*(continued)*

***Allowance for expected credit losses on trade  
receivables (continued)***

*In accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates. The Group's disclosures on the trade receivable are set out in Note 5 to the interim consolidated financial statements.*

*We considered the allowance for the expected credit losses on trade receivables as a key audit matter, given that the amount is material to the consolidated financial statements. Accordingly, we have determined this to be a key audit matter.*

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

*Our audit procedures included the following:*

- *Obtained and assessed the Group's policies and procedures in relation to the identification and determination of allowance for ECL of trade receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *Evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, credit risk characteristics and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)**

- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis.
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti audit yang diperoleh, kami memandang bahwa pencatatan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha Grup telah dilakukan dengan wajar.

**Hal-Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian seperti disebutkan dalam Laporan Auditor Independennya No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Laporan keuangan interim Perusahaan tanggal 30 September 2024, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, didasarkan atas laporan keuangan interim tanggal 30 September 2024 yang tidak diaudit.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

**Allowance for expected credit losses on trade receivables (continued)**

- Evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

Based on the procedures performed and the audit evidence obtained, we consider that the recognition of the allowance for expected credit losses on trade receivables of the Group have been carried out fairly.

**Other Matters**

The financial statements of the Company as at 31 December 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion as stated in their Independent Auditor's Report No. 00022/2.0627/AU.1/03/0325-1/0/III/2025 dated 27 March 2025.

The interim financial statements of the Company as at 30 September 2024, which comprise the interim statement of financial position as at 30 September 2024, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the nine-month period then ended, were based on the unaudited interim financial statements as at 30 September 2024.



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

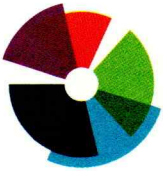
No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Interim Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Interim Consolidated Financial Statements  
(continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

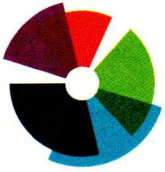
No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
*(continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Interim Consolidated Financial Statements  
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 01971/2.1133/AU.1/10/1872-1/1/XII/2025  
(continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Interim Consolidated Financial Statements  
(continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Suharto, CPA**

**Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1872**



01971

**Jakarta, 12 Desember/ December 2025**

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian interim**  
**30 September 2025 dan 31 Desember 2024**

**Interim consolidated statements of financial position**  
**30 September 2025 and 31 December 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas di bank	22,114,185,470	4	9,805,856	Cash in banks
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak berelasi	-		2,846,638,480	Related parties -
- Pihak ketiga	-		3,254,994,124	Third parties -
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16,713,520	8c	-	Corporate income -
- Pajak pertambahan nilai	248,520,904		-	tax
Uang muka	47,758,833		-	Value added -
				tax
				Advances
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>22,427,178,727</b>		<b>6,111,438,460</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	813,742,156	6	1,109,664,125	Fixed assets
Aset hak-guna	3,910,610,244	7	-	Right-of-use assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4,724,352,400</b>		<b>1,109,664,125</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>27,151,531,127</b>		<b>7,221,102,585</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	151,045,568		-	Third parties -
Utang pajak	127,119,376	8a	555,448,914	Taxes payable
Akrual	485,935,869	9	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	713,838,581	7	-	Lease liabilities -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,477,939,394</b>		<b>555,448,914</b>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian interim**  
**30 September 2025 dan 31 Desember 2024**  
(lanjutan)

**Interim consolidated statements of financial position**  
**30 September 2025 and 31 December 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>LIABILITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES</b> (continued)
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net-off current maturities within one year:</i>
- Liabilitas sewa	2,823,779,781	7	-	<i>Lease liabilities -</i>
Pinjaman pemegang saham	20,016,000,000	10	-	<i>Shareholder loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	82,058,214	8d	-	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	11	<u>85,249,518</u>	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>22,921,837,995</u>		<u>85,249,518</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>24,399,777,389</u>		<u>640,698,432</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham				<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12	12,500,000,000	<i>Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	13	21,243,857,143	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian				<i>Accumulated losses</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550		401,770,550	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(32,243,222,735)		(28,214,613,029)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>739,165,756</u>	11	<u>649,389,489</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,641,570,714		-	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>110,183,024</u>		-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>2,751,753,738</u>		<u>6,580,404,153</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>27,151,531,127</u>		<u>7,221,102,585</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/1 - Schedule**

**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian interim  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
30 September 2025 and 2024**

**Interim consolidated statements of profit or loss  
and other comprehensive income  
for the nine-month period ended  
30 September 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
Pendapatan	835,676,000	14	2,008,128,521	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(364,455,942)</u>	15	<u>(791,330,430)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>Lab a kotor</b>	471,220,058		1,216,798,091	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(3,861,619,720)</u>	16	<u>(1,015,451,859)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<u>(3,390,399,662)</u>		<u>201,346,232</u>	<b>Operating (loss)/profit</b>
Pendapatan bunga	30,046,747		225,567	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(208,746,413)		(507,500)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(377,479,140)</u>		<u>-</u>	<i>Loss on foreign exchange</i>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak final</b>	(3,946,578,468)		201,064,299	<b>(Loss)/profit before final tax</b>
Pajak final	<u>-</u>	8b	<u>(53,215,406)</u>	<i>Final tax</i>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	(3,946,578,468)		147,848,893	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(82,058,214)</u>	8c	<u>-</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>(Rugi)/laba periode berjalan</b>	<u>(4,028,636,682)</u>		<u>147,848,893</u>	<b>(Loss)/profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian interim				<i>Item that will be not reclassified to interim consolidated profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>89,776,267</u>	11	<u>-</u>	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan</b>	<u>(3,938,860,415)</u>		<u>147,848,893</u>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the period</b>
<b>(Rugi)/laba per saham dasar</b>	<u>(3.22)</u>	19	<u>0.12</u>	<b>Basic (loss)/earning per shares</b>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian interim  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Interim consolidated statements of profit or loss  
and other comprehensive income  
for the nine-month period ended  
30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
<b>(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>(Loss)/profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(4,028,609,706)		147,848,893	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(26,976)		-	Non-controlling interests
	<b>(4,028,636,682)</b>		<b>147,848,893</b>	
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive (loss)/income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(3,938,833,439)		147,848,893	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(26,976)		-	Non-controlling interests
	<b>(3,938,860,415)</b>		<b>147,848,893</b>	

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim  
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 30 September 2025 dan 2024**

**Interim consolidated statements of changes in equity  
 for the nine-month period ended  
 30 September 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent entity</b>									
		<b>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</b>							
	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests</b>	<b>Jumlah ekuitas/ Total equity</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(30,095,279,861)	683,963,334	4,734,311,166	-	4,734,311,166	<b>Balance as at 1 January 2024</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	147,848,893	-	147,848,893	-	147,848,893	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	147,848,893	-	147,848,893	-	147,848,893	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo per 30 September 2024 *)</b>	<b>12,500,000,000</b>	<b>21,243,857,143</b>	<b>401,770,550</b>	<b>(29,947,430,968)</b>	<b>683,963,334</b>	<b>4,882,160,059</b>	<b>-</b>	<b>4,882,160,059</b>	<b>Balance as at 30 September 2024 *)</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	<b>12,500,000,000</b>	<b>21,243,857,143</b>	<b>401,770,550</b>	<b>(28,214,613,029)</b>	<b>649,389,489</b>	<b>6,580,404,153</b>	<b>-</b>	<b>6,580,404,153</b>	<b>Balance as at 1 January 2025</b>
Setoran modal dari pihak non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	110,210,000	110,210,000	Capital injection from non-controlling interest in subsidiary
Rugi periode berjalan	-	-	-	(4,028,609,706)	-	(4,028,609,706)	(26,976)	(4,028,636,682)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	89,776,267	89,776,267	-	89,776,267	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(4,028,609,706)	89,776,267	(3,938,833,439)	(26,976)	(3,938,860,415)	Total comprehensive loss for the period
<b>Saldo per 30 September 2025</b>	<b>12,500,000,000</b>	<b>21,243,857,143</b>	<b>401,770,550</b>	<b>(32,243,222,735)</b>	<b>739,165,756</b>	<b>2,641,570,714</b>	<b>110,183,024</b>	<b>2,751,753,738</b>	<b>Balance as at 30 September 2025</b>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4 - Schedule**

**Laporan arus kas konsolidasian interim  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
30 September 2025 dan 2024**

**Interim consolidated statements of cash flows  
for the nine-month period ended  
30 September 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6,937,308,605		3,610,507,743	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,110,719,405)		(791,330,430)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(2,500,459,426)		(2,741,110,595)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	30,046,747		225,567	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(143,838,644)		(552,041)	Cash payments for finance costs
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3,212,337,877</b>		<b>77,740,244</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penambahan aset tetap	(59,161,263)	6	-	Addition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(59,161,263)</b>		<b>-</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	19,539,600,000	10,17b	-	Proceeds from shareholder loan
Penerimaan setoran modal dari pihak non-pengendali	110,210,000	1d	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(698,607,000)	7	-	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>18,951,203,000</b>		<b>-</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan pada kas di bank</b>	<b>22,104,379,614</b>		<b>77,740,244</b>	<b>Increase in cash in banks</b>
Kas di bank pada awal tahun	9,805,856		6,734,254	Cash in banks at the beginning of the year
<b>Kas di bank pada akhir periode</b>	<b>22,114,185,470</b>		<b>84,474,498</b>	<b>Cash in banks at the end of the period</b>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/1 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Aracord Nusantara Group Tbk (dahulu PT Aesler Grup Internasional Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 tanggal 4 Agustus 2017. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 23 Agustus 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2017, Tambahan No. 38805.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 tanggal 13 Juni 2025, yang menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Aracord Nusantara Group Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 24 Juni 2025, Tambahan No. 016628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 tanggal 12 Agustus 2025 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi bidang *holding*, profesional, ilmiah, teknis dan konstruksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 2025, Tambahan No. 034372.

Perusahaan dan entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara dan PT Cakrawala Dana Nusantara secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Entitas induk perusahaan dan entitas terakhir Grup adalah Honour Accord Limited, perusahaan yang berdomisili di Hongkong.

**a. Establishment and General Information**

PT Aracord Nusantara Group Tbk (formerly PT Aesler Grup Internasional Tbk) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed of Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, SH, M.Kn, No. 14 dated 4 August 2017. The Deed of establishment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 23 August 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2017, Supplement No. 38805.

Based on notarial deed of Miki Tanumiharja, S.H., No. 31 dated 13 June 2025, which agreed to the change of the Company's name to PT Aracord Nusantara Group Tbk. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0040187.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 13 June 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 24 June 2025, Supplement No. 016628.

The Company's Articles of Association has been amended several times, latest based on by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 66 dated 12 August 2025, regarding changes to the Company's intent and purpose and business activities to a holding, professional, scientific, technical and construction. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0055407.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 19 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 2025, Supplement No. 034372.

The Company and its subsidiaries, PT Aracord Logistik Nusantara, PT Aracord Power Nusantara and PT Cakrawala Dana Nusantara are collectively referred to hereafter as the "Group".

The Company's head office is located in Jakarta.

The parent company and ultimate holding of the Group is Honour Accord Limited, an entity domiciled in Hongkong.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-III/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 250.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.

**b. Public Offering Company Securites**

On 1 April 2020, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-III/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering for 250,000,000 of the Company's shares to public with par value of Rp 10 per share and offering price of Rp 100 per share.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Surono Salem	Handojo Koentoro Setyadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Chen Guang	Teny Siti Febryani	President Director
Direktur	Yu Cun Fei	Fenny	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Santoso Widjojo	Brian Praneda	Chairman
Anggota	Robiet	Robiet	Member
Anggota	Christianto Widjaja	Helen Revina	Member

Pada tanggal 30 September 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Kendrick Wisepyn dan Angelika (31 Desember 2024: Alwi Wiranata dan Sari Iman Gea).

As at 30 September 2025, Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Kendrick Wisepyn and Angelika (31 December 2024: Alwi Wiranata and Sari Iman Gea).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup masing-masing memiliki 13 dan 10 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has 13 and 10 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/3 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak**

**d. The Structure of Subsidiaries**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/Tanggal pendirian/ Scope of activity/ Date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Aracord Logistik Nusantara	Pengangkutan dan pergudangan/ Logistics and warehousing 25 Agustus/ August 2025	99%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	10,001,522,396	-
PT Aracord Power Nusantara	Penyewaan dan hak guna tanpa opsi/ Leasing and right-of-use without option 25 Agustus/ August 2025	99%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	10,010,129,235	-
PT Cakrawala Dana Nusantara	Keuangan dan asuransi/ Finance and insurance 9 September/ September 2025	99%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	199,990,342	-

**PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")**

**PT Aracord Logistik Nusantara ("ACLN")**

ACLN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024120.

ACLN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 39 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072491.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024120.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACLN dan sisanya 100 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 30 September 2025, the Company owns 9,900 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACLN and the remaining 100 shares or represents 1% owned by related party.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/4 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**d. Struktur Entitas Anak** (lanjutan)

**d. The Structure of Subsidiaries** (continued)

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

PT Aracord Power Nusantara ("ACPN")

ACPN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 tanggal 25 Agustus 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2025, Tambahan No. 024118.

ACPN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 38 dated 25 August 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072468.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 26 August 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2025, Supplement No. 024118.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 9.990 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.001.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh ACPN dan sisanya 10 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 30 September 2025, the Company owns 9,990 shares with nominal value of Rp 1,001,000 per share or represents 99% of total shares issued by ACPN and the remaining 10 shares or represents 1% owned by related party.

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

PT Cakrawala Dana Nusantara ("CWDN")

CWDN didirikan berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 tanggal 9 September 2025. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 11 September 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2025, Tambahan No. 025658.

CWDN was established based on the Notarial deed of Dini Lastari Siburian, SH., No. 15 dated 9 September 2025. This deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0077607.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 11 September 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 12 September 2025, Supplement No. 025658.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 200.000 per lembar atau mewakili 99% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh CWDN dan sisanya 1 lembar atau mewakili 1% dimiliki oleh pihak berelasi.

As at 30 September 2025, the Company owns 999 shares with nominal value of Rp 200,000 per share or represents 99% of total shares issued by CWDN and the remaining 1 share or represents 1% owned by related party.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Company's Directors on 12 December 2025.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/5 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

*The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.*

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The interim consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statement of cash flows. The interim consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah penuh ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

*Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and expressed in full amount of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/6 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun-tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2a di bawah ini.

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2a.*

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

*The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif".

- Amendments SFAS No. 221: "Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability";
- SFAS No. 117: "Insurance Contract"; and
- Amendments to SFAS No. 117: "Insurance Contracts on the Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi", yaitu:

*Several SFAS's were also amended which were consequential amendments due to the enactment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts", as follows:*

- PSAK No. 103: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 105: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan";

- SFAS No. 103: "Business Combinations";
- SFAS No. 105: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- SFAS No. 109: "Financial Instruments";
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements";

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi", yaitu: (lanjutan)

Several SFAS's were also amended which were consequential amendments due to the enactment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts", as follows: (continued)

- PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 216: "Aset Tetap";
- PSAK No. 219: "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 232: "Instrumen Keuangan Penyajian";
- PSAK No. 236: "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 237: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- PSAK No. 238: "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK No. 240: "Properti Investasi".

- SFAS No. 207: "Statement of Cash Flows";
- SFAS No. 216: "Fixed Assets";
- SFAS No. 219: "Employee Benefits";
- SFAS No. 228: "Investment in Associated Entities and Joint Ventures";
- SFAS No. 232: "Financial Instruments Presentation";
- SFAS No. 236: "Impairment of Assets";
- SFAS No. 237: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- SFAS No. 238: "Intangible Assets"; and
- SFAS No. 240: "Investment Property".

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup dan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

The following new standard and amendments which are relevant to the Group and will be effective for the financial year beginning:

1 Januari 2026

1 January 2026

- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Keuntungan atau Kerugian dari Penghentian Pengakuan";
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi"; dan
- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan: Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi".

- Amendment of SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosures, Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendment of SFAS No. 109: "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendment of SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosures: Gain or Loss on Derecognition";
- Amendment to Guidance on Implementing SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosures: Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price"; and
- Amendment of SFAS No. 109: "Financial Instruments: Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price".

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**  
(continued)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)

Standar baru dan amendemen berikut yang relevan untuk Grup dan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada: (lanjutan)

The following new standard and amendments which are relevant to the Group and will be effective for the financial year beginning:  
(continued)

1 Januari 2027

1 January 2027

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen dan standar baru tersebut pada laporan keuangan Grup.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the adoption of these new and amendments standards to the Group's financial statements.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

**b. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the returns.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/9 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.*

Seluruh laba rugi konsolidasian dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Consolidated profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests resulting a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi konsolidasian. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets, liabilities, and other component of equity, while the difference is recognised in the consolidated profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/10 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
 (lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anak.

*The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group and subsidiaries.*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The exchange rates on foreign currency used as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:*

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,680	16,162	United States Dollar ("USD")
Yuan China ("CNY")	2,343	2,225	Chinese Yuan ("CNY")

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**d. Transactions with Related Parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224: "Related parties disclosures".*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.*

**e. Instrumen Keuangan**

**e. Financial Instrument**

Grup menerapkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

*The Group has applied SFAS No. 107, "Financial Instruments". The Group classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/11 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**e. Financial Instrument** (continued)

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

*Financial assets are classified into three categories as follows:*

- i) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, dan
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI"), and*
- ii) *Financial assets at amortised cost.*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

*Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group only has financial assets measured at amortised cost.*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

*The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas di bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets measured at amortised cost consist of cash in banks and trade receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

*Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the interim consolidated profit or loss.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/12 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instrument (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of financial assets at initial recognition.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

*At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss and amortised cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the interim consolidated profit or loss.*

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

*The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortised costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur KKE).

*ECL is recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

*Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial assets (continued)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)*

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laba rugi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

- i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- ii) Financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang lain-lain, pinjaman pemegang saham dan liabilitas sewa yang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of other payables, shareholder loan and lease liabilities, which is initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the interim consolidated profit or loss.

**f. Instrumen Keuangan Disalinghapuskan**

**f. Offsetting Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position if, and only if:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
- Intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/16 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

**g. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki, nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which can be accessed by the entity of measurement date.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/17 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**g. Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

**g. Fair Value Measurement** (continued)

- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognised in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**h. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

**h. Current and Non-current Classification**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- iv) Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Selain itu, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, assets are classified as non-current.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/18 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**h. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar** (lanjutan)

**h. Current and Non-current Classification** (continued)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Selain itu, liabilitas diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other than that, liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**i. Kas di Bank**

**i. Cash in Banks**

Kas di bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari kas di bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

Cash in banks in the interim consolidated statement of financial position consist of cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**j. Piutang Usaha**

**j. Trade Receivables**

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Jika tingkat kolektibilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Grup menerapkan pendekatan disederhanakan PSAK No. 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan KKE seumur hidup untuk semua piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo.

The Group applies the SFAS No. 109 simplified approach to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime ECL for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/19 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset Tetap**

**k. Fixed Assets**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

*Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

**Tahun/ Years**

Perabotan kantor  
Peralatan kantor

3-8  
3-4

Office furniture  
Office equipment

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") tetap sepanjang suatu penggantian jasa memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

*Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

*When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the the interim consolidated profit or loss.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/20 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Sewa**

**1. Leases**

Sewa adalah suatu perjanjian dimana pesewa memberikan kepada penyewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya penyewa melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada pesewa.

*A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Grup menguji apakah:

*At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Group has right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use. In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/21 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**I. Leases (continued)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Grup cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Grup cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

- *Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

*Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

*The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:*

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Payments under those leases are charged to the interim consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/22 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Utang Lain-Lain**

**m. Other Payables**

Utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**n. Revenue and Expenses Recognition**

Grup menerapkan PSAK No. 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

*The Group has applied SFAS No. 115: "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify the contract with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
  - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/23 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**n. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Grup mengakui pendapatan dari jasa konsultasi konstruksi pada titik waktu tertentu dan menerapkan istilah pendapatan ditangguhkan untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.

The Group recognised revenue from construction consulting services at a point in time and use deferred consulting and construction revenue to describe contract liability.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

The Group recognised revenues from construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/24 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**o. Perpajakan**

**o. Taxation**

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak - pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

*Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.*

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9/2022 tanggal 21 Februari 2022, pendapatan dari perencanaan atau pengawasan konstruksi yang telah memiliki kualifikasi usaha, dikenakan pajak final sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konsultasi konstruksi.

*In accordance with Government Regulation No. 9/2022 dated 21 February 2022, revenue from construction planning or construction control services who have business qualifications is subject to a final tax of 2.65% of the construction consulting service contract value.*

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan pendapatan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Final tax expense is determined based on revenue recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted. or substantively enacted, by the end of the reporting years.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/25 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

**o. Taxation (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

*Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**p. Decrease Value of Non-Financial Assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau unit penghasil kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generate unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash generate unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/26 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(continued)

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
(lanjutan)

**p. Decrease Value of Non-Financial Assets**  
(continued)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing unit penghasil kas Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas pertambangan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's cash generate unit's to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each mining's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the interim consolidated profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah terhadap kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

*Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Imbalan Kerja**

**q. Employee Benefits**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji, tunjangan dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

*Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary, allowance and bonuses are recognised when they accrue to the employees.*

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

*The Group recognised employee benefit liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".*

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ini ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

*The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.*

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

*Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to the consolidated profit or loss in subsequent periods.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/28 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognises subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**r. (Rugi)/Laba per Saham**

**r. (Loss)/Earnings per Shares**

Sesuai dengan PSAK No. 233: "(Rugi)/Laba per Saham", (rugi)/laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yaitu sebanyak 12.500.000.000 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

*In accordance with SFAS No. 233: "(Loss)/Earnings Per Share", basic (loss)/earnings per share is computed by dividing net (loss)/earnings and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which is 12,500,000,000 shares as at 30 September 2025 and 31 December 2024.*

Apabila terdapat perubahan jumlah saham beredar atas saham biasa sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan terkait dengan pemecahan saham tersebut.

*If there's any change in the number of outstanding shares of share capital ordinary which arises from share split, the number of weighted average outstanding shares of share capital ordinary for all periods presentation is adjusted in connection with the related share split.*

**s. Informasi Segmen**

**s. Segment Information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- a) *Which engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/29 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**s. Informasi Segmen** (lanjutan)

**s. Segment Information** (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- c) Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

- c) Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang.

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or will write off or write down technically obsolete assets.

Sewa

Lease

Grup tidak dapat menentukan bunga implisit yang digunakan dalam sewa, sehingga suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penentuan suku bunga pinjaman tambahan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen untuk menyesuaikan suku bunga pinjaman, termasuk resiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran dan lingkungan ekonomi keseluruhan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate to calculate lease liabilities. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, which may need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate, including the Group's credit risk, lease term, payment term and overall economic environment.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Sewa (lanjutan)

Lease (continued)

Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan untuk menghitung jumlah liabilitas sewa pembiayaan. Penentuan suku bunga pinjaman tambahan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, syarat pembayaran, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Pertimbangan tersebut memastikan bahwa perhitungan liabilitas sewa pembiayaan mencerminkan tingkat suku bunga yang wajar dan sesuai dengan karakteristik transaksi sewa Grup.

The Group uses the incremental borrowing rate to measure its lease liabilities. The determination of this rate takes into account the Group's credit risk, the lease term, the payment terms, and the overall economic environment. These considerations ensure that the measurement of the lease liabilities reflects an interest rate that is reasonable and consistent with the characteristics of the Group's lease transactions.

Perpajakan

Taxation

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the interim consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefit liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun mencakup tingkat kenaikan gaji masa depan dan tingkat diskonto yang sama dan sesuai untuk setiap entitas dalam Grup dan mata uang fungsional entitas tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension liabilities include the discount rate and relevant rate for future salary increases and the immediate annuity. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/31 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DI BANK**

**4. CASH IN BANKS**

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
- Rupiah	22,095,199,677	-	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	18,516,468	-	<i>United States Dollar -</i>
- Yuan China	469,325	-	<i>Chinese Yuan -</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
- Rupiah	-	9,805,856	<i>Rupiah -</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22,114,185,470</b>	<b>9,805,856</b>	<b>Total</b>

Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

*Balances of cash in banks were placed in third-party banks.*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo rekening di bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya.

*As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no cash in banks that are pledged as collateral and restricted.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 17)</b>			<b>Related parties (Note 17)</b>
PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	5,174,603,531	-	<i>PT Pollux Bareleng Megasuperblok</i>
PT Pollux Aditama Kencana	1,783,053,456	3,254,994,124	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
PT Pollux Lito Karawang	242,414,193	-	<i>PT Pollux Lito Karawang</i>
PT Mega Daya Prima	191,216,613	-	<i>PT Mega Daya Prima</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,391,287,793</b>	<b>13,492,920,397</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,391,287,793)	(7,391,287,793)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6,101,632,604</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha tersebut diperoleh dari kontrak penyediaan jasa konsultasi konstruksi dan manajemen konstruksi.

*All of the trade receivables are obtained from providence of construction consulting services and construction management services.*

\*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

*Previously as related parties up to before 10 March 2025 \*)*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Rincian umur piutang usaha sebelum pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

*The detail of aging summary of trade receivables before allowance for expected credit losses is as follows:*

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>		<b>Total</b>
Jatuh tempo:			<i>Maturity:</i>	
31 - 60 hari	-	286,781,250	31 - 60 days	
61 - 90 hari	-	360,525,000	61 - 90 days	
Diatas 90 hari	7,391,287,793	12,845,614,147	Over 90 days	
<b>Jumlah</b>	<b>7,391,287,793</b>	<b>13,492,920,397</b>		

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa saldo piutang usaha yang beredar sebesar Rp 7.391.287.793 memiliki risiko gagal bayar, sehingga Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar saldo piutang usaha tersebut.

*As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management has performed assessment on the impairment of trade receivables using the expected credit loss method under SFAS No. 109. Based on this assessment, management determined that the outstanding trade receivables amounted to Rp 7,391,287,793 were subject to a risk of default, and therefore the Group recognised an impairment allowance amounting to the respective trade receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas KKE cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for ECL are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

**6. ASET TETAP**

**6. FIXED ASSETS**

	<b>30 September/ September 2025</b>			
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Perabotan kantor	6,171,584,667	17,400,000	-	6,188,984,667 <i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	2,120,256,672	41,761,263	-	2,162,017,935 <i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8,291,841,339</b>	<b>59,161,263</b>	<b>-</b>	<b>8,351,002,602</b> <b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Perabotan kantor	5,061,920,542	351,390,292	-	5,413,310,834 <i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	2,120,256,672	3,692,940	-	2,123,949,612 <i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,182,177,214</b>	<b>355,083,232</b>	<b>-</b>	<b>7,537,260,446</b> <b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,109,664,125</b>			<b>813,742,156</b> <b>Net book value</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>			<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Perabotan kantor	6,171,584,667	-	-	6,171,584,667	Office furniture
Peralatan kantor	2,120,256,672	-	-	2,120,256,672	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>8,291,841,339</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,291,841,339</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Perabotan kantor	4,618,546,191	443,374,351	-	5,061,920,542	Office furniture
Peralatan kantor	2,120,256,672	-	-	2,120,256,672	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>6,738,802,863</b>	<b>443,374,351</b>	<b>-</b>	<b>7,182,177,214</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,553,038,476</b>			<b>1,109,664,125</b>	<b>Net book value</b>

Seluruh penyusutan atas aset tetap dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengasuransikan seluruh aset tetap Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has not insured all of its fixed assets. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that might indicate an impairment in the value of fixed assets.

**7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

**Aset hak-guna**

**Right-of-use assets**

	<b>30 September/ September 2025</b>			<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Bangunan	-	4,171,317,594	-	4,171,317,594	Building
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4,171,317,594</b>	<b>-</b>	<b>4,171,317,594</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	-	260,707,350	-	260,707,350	Building
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>260,707,350</b>	<b>-</b>	<b>260,707,350</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>			<b>3,910,610,244</b>	<b>Net book value</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**      **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

**Aset hak-guna (lanjutan)**

**Right-of-use assets (continued)**

	31 Desember/ December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Bangunan	1,446,344,185	-	(1,446,344,185)	-	Building
<b>Jumlah</b>	<b>1,446,344,185</b>	<b>-</b>	<b>(1,446,344,185)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	1,157,075,348	289,268,837	(1,446,344,185)	-	Building
<b>Jumlah</b>	<b>1,157,075,348</b>	<b>289,268,837</b>	<b>(1,446,344,185)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>289,268,837</b>			<b>-</b>	<b>Net book value</b>

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Astra, berdasarkan Perjanjian Sewa No. 137/LA/MA/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Jangka waktu sewa adalah 47 bulan terhitung mulai tanggal 17 Januari 2025 hingga 31 Desember 2028.

The Group entered into a lease agreement with PT Menara Astra based on Lease Agreement No. 137/LA/MA/I/2025 dated 17 January 2025. The lease period is 47 months commenced from 17 January 2025 until 31 December 2028.

Seluruh penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

All depreciation of right-of-use are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the management of the Group, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	30 September/ September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / (pengurangan) Additions/ (deductions)	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Bangunan	-	4,171,317,594	64,907,768	(698,607,000)	3,537,618,362	Building

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/35 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**      **7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

**Lease liabilities (continued)**

**31 Desember/ December 2024**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)</b>	<b>Beban bunga/ Interest expenses</b>	<b>Pembayaran/ Payments</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Bangunan	1,754,675,361	(1,770,000,000)	15,324,639	-	-	Building

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penghapusan liabilitas sewa sebesar Rp 1.754.075.361 sebagai akibat dari penyelesaian kontrak sewa sebelum jatuh tempo dengan pihak penyewa.

In 2024, the Company derecognised lease liabilities amounted to Rp 1,754,075,361 due to the early termination of the lease contract with the lessor.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dan nilai kini dari pembayaran sewa minimal pada saat 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,047,910,500	-	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	3,143,731,500	-	<i>More than 1 year -</i>
<b>Jumlah</b>	4,191,642,000	-	<b>Total</b>
Beban keuangan di masa mendatang	(654,023,638)	-	<i>Future finance costs</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	3,537,618,362	-	<b>Present value of lease liabilities</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities are as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	713,838,581	-	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	2,823,779,781	-	<i>More than 1 year -</i>
<b>Jumlah</b>	3,537,618,362	-	<b>Total</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Utang pajak - Perusahaan**

**a. Tax payable - The Company**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	420,580,317	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	86,542,226	134,868,597	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	4,955,020	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>35,622,130</u>	<u>-</u>	<i>Income tax article 4(2)</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>127,119,376</u></u>	<u><u>555,448,914</u></u>	<b>Total</b>

**b. Pajak final - Perusahaan**

**b. Final tax - The Company**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024 *)</u>	
Peredaran bruto proyek	-	2,008,128,521	<i>Gross revenue project</i>
Pajak penghasilan final - jasa pengawasan konstruksi kualifikasi	<u>-</u>	<u>53,215,406</u>	<i>Final income tax - qualification construction supervision services</i>

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang penghasilan dari perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang sudah memiliki kualifikasi usaha dengan tarif sebesar 2,65% dari nilai kontrak jasa konstruksi.

On 31 December 2024, The Company was subjected to final tax based on Government Regulation No. 9 in 2022 and Government Regulation No. 51 in 2008 about revenues from construction planning or construction control who have business qualifications at a rate of 2.65% from construction service contract value.

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024 *)</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>82,058,214</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>82,058,214</u></u>	<u><u>-</u></u>	<b>Total</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi atau rugi konsolidasian interim, dengan estimasi rugi kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between loss before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and estimated loss of the Group is as follows:*

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	3,946,578,468	-	<i>Loss before income taxes based on consolidated of profit or loss</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(2,706,322)	-	<i>Loss before income tax of subsidiaries and eliminations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,943,872,146	-	<i>Loss before income taxes - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(836,542,120)	-	<i>Non-deductable expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	27,900,529	-	<i>Income subject to final tax</i>
Rugi pajak - Perusahaan	3,135,230,555	-	<i>Tax losses - the Company</i>
Rugi pajak - Entitas anak	2,835,557	-	<i>Tax losses - Subsidiaries</i>
Rugi pajak - Konsolidasian	3,138,066,112	-	<i>Tax losses - Consolidated</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Perusahaan	(16,713,520)	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	(16,713,520)	-	<i>Estimated overpayment of corporate income tax</i>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses with the result of loss before tax with the prevailing tax rate is as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	3,946,578,468	-	Loss before income taxes based on consolidated of profit or loss
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(2,706,322)	-	Less: Loss before income tax of subsidiaries and eliminations
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,943,872,146	-	Loss before income taxes - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	867,651,872	-	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	6,138,116	-	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(266,097,480)	-	Non-deductable expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(689,750,722)	-	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(82,058,214)	-	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	-	-	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	(82,058,214)	-	Income tax expense - Consolidated

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/39 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax liability**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Sewa	-	82,058,214	-	82,058,214	Lease
	-	82,058,214	-	82,058,214	

**9. AKRUAL**

**9. ACCRUALS**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Gaji	341,244,781	-	Salaries
Bunga pinjaman	130,120,847	-	Interest loan
Lain-lain	14,570,241	-	Others
<b>Jumlah</b>	<u>485,935,869</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>

**10. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM**

**10. SHAREHOLDER LOAN**

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Honour Accord Limited, pemegang saham mayoritas, yang digunakan untuk modal kerja dan modal investasi. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki pagu kredit sebesar USD 18.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun + bunga Secured Overnight Financing rate ("SOFRrate") (term 90 hari) per tahun. Tanggal pembayaran kembali fasilitas kredit beserta bunga pinjaman adalah lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

On 22 August 2025, the Company obtained a credit facility from Honour Accord Limited, majority shareholder, which used for working capital and investment capital. The amount of credit facility ceiling is USD 18,000,000 and bears interest at 1.5% per annum + Interest Secured Overnight Financing Rate ("SOFRrate") (term 90 days) per annum. The repayment of the credit facility and interest loan is five (5) years from the date of execution of this agreement.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar USD 1.200.000 atau ekuivalen dengan Rp 19.539.600.000.

In August 2025, the Company drew down a loan amounting to USD 1,200,000 or equivalent to Rp 19,539,600,000.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 20.016.000.000. Beban keuangan terkait sebesar Rp 129.488.454 telah diakui dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

As at 30 September 2025, the outstanding shareholder loan amounted to Rp 20,016,000,000. The related finance costs of Rp 129,488,454 have been recognised and recorded in the interim consolidated statement of profit or loss for the current period.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/40 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
 (lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK").

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liabilities are sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 21 November 2025 dan 24 Maret 2025.

The Group's employee benefits liabilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, based on its reports dated 21 November 2025 and 24 March 2025, respectively.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation uses the *Projected Unit Credit* method, with the underlying assumptions applied to measure employee benefit expenses and employee benefit liabilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Tingkat diskonto	6,78%	7,08%	<i>Discounted rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary increases rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	57	56	<i>Normal retirement age (year)</i>
Tingkat kematian	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of the present value of employee benefits obligation are as follows:*

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	(85,249,518)	(29,257,923)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pada periode/ tahun berjalan	(4,526,749)	(21,417,750)	<i>Expenses during the current period/year</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	89,776,267	(34,573,845)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Saldo akhir	-	(85,249,518)	<i>Ending balance</i>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/41 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Rincian beban manfaat imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognised in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
Biaya jasa kini	-	11,347,709	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,526,749	5,137,321	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,526,749</b>	<b>16,485,030</b>	<b>Total</b>

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada saldo penghasilan komprehensif lain:

Movements of remeasurement of post-employment benefit liability recognised in the balance of other comprehensive income:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	649,389,489	683,963,334	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lainnya	89,776,267	(34,573,845)	<i>Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	739,165,756	649,389,489	<i>Ending balance</i>

**12. MODAL SAHAM**

**12. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of shares issued</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Honour Accord Limited	1,000,001,600	80.00%	10,000,016,000	<i>Honour Accord Limited</i>
Chen Guang	55,625,000	4.45%	556,250,000	<i>Chen Guang</i>
Masyarakat	194,373,400	15.55%	1,943,734,000	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,250,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>12,500,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
 (lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**12. SHARE CAPITAL** (continued)

<b>31 Desember/ December 2024</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of shares issued</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
PT Nakula Investama Indonesia	610,625,000	48.85%	6,106,250,000
PT Karimun Jawa Prastama Masyarakat	450,000,000 189,375,000	36.00% 15.15%	4,500,000,000 1,893,750,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,250,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>12,500,000,000</b>

*PT Nakula Investama Indonesia  
PT Karimun Jawa Prastama  
Public*

**Total**

Perjanjian Kondisional Jual dan Beli Saham

Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement

Perjanjian ini merupakan perjanjian kondisional jual dan beli saham antara PT Nakula Investama Indonesia dan PT Karimun Jawa Pratama sebagai penjual dengan Honour Accord Limited sebagai pembeli, sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.950.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2025.

*This agreement is a conditional sale and purchase of shares agreement between PT Nakula Investama Indonesia and PT Karimun Jawa Pratama as the sellers and Honour Accord Limited as the purchaser for the 1,000,000,000 shares with a transaction value of Rp 45,950,000,000 which executed on 10 March 2025.*

Dalam perjanjian ini, berbagai istilah dan ketentuan diatur secara rinci, termasuk definisi pihak yang terlibat, mekanisme transaksi, serta syarat dan kondisi yang harus dipenuhi sebelum transaksi dapat diselesaikan. Salah satu poin penting adalah adanya ketentuan eksklusivitas, di mana penjual tidak diperbolehkan melakukan negosiasi atau transaksi dengan pihak lain terkait saham yang dijual selain dengan pembeli. Selain itu, perjanjian juga mengatur mengenai pembayaran harga saham, proses penyelesaian transaksi, serta kewajiban masing-masing pihak.

*The agreement sets out various detailed terms and provisions, including definitions of the parties involved, the transaction mechanism, and the conditions that must be fulfilled before the transaction can be completed. One of the key points is the exclusivity clause, whereby the seller is prohibited from engaging in negotiations or entering into transactions with any other party regarding the shares being sold, except with the buyer. In addition, the agreement regulates the payment of the share purchase price, the transaction completion process, and the respective obligations of each party.*

Proses jual beli saham ini telah melalui mekanisme *Crossing* di Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan melalui sistem perdagangan *Jakarta Automated Trading System* (JATS).

*The share sale transactions have executed through the Crossing mechanism in Indonesia Stock Exchange, using the Jakarta Automated Trading System (JATS).*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/43 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Agio atas saham terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1b)	22,500,000,000	22,500,000,000	Share premium related to initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan	<u>(1,256,142,857)</u>	<u>(1,256,142,857)</u>	Emission cost related to initial public offering of the Company's shares
<b>Jumlah</b>	<u><b>21,243,857,143</b></u>	<u><b>21,243,857,143</b></u>	<b>Total</b>

**14. PENDAPATAN**

**14. REVENUES**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024 *)</u>	
Jasa konsultasi konstruksi	835,676,000	-	Construction consulting services
Jasa manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>2,008,128,521</u>	Management construction services
<b>Jumlah</b>	<u><b>835,676,000</b></u>	<u><b>2,008,128,521</b></u>	<b>Total</b>

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**15. COST OF REVENUES**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024 *)</u>	
Konsultasi konstruksi	364,455,942	-	Construction consulting
Manajemen konstruksi	<u>-</u>	<u>791,330,430</u>	Management construction
<b>Jumlah</b>	<u><b>364,455,942</b></u>	<u><b>791,330,430</b></u>	<b>Total</b>

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024 *)</u>	
Jasa profesional	945,628,600	79,900,000	Professional fees
Gaji dan tunjangan	750,790,212	230,000,000	Salaries and allowances
Administrasi	655,640,516	-	Administrative
Penyusutan	615,790,582	567,375,250	Depreciation
Jamuan dan representasi	604,408,994	-	Entertainment and representation
Lain-lain	<u>289,360,816</u>	<u>138,176,609</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>3,861,619,720</b></u>	<u><b>1,015,451,859</b></u>	<b>Total</b>

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/44 - Schedule**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)

*Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**17. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Mega Daya Prima *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
Honour Accord Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and other allowances</i>

**b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant balances with related parties**

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)	-	9,446,325,929	<i>PT Pollux Bareleng Megasuperblok *)</i>
PT Pollux Lito Karawang *)	-	442,531,195	<i>PT Pollux Lito Karawang *)</i>
PT Mega Daya Prima *)	-	349,069,149	<i>PT Mega Daya Prima *)</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<u>-</u>	<u>10,237,926,273</u>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(5,608,234,337)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>4,629,691,936</u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>-</u>	<u>64.11%</u>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Pinjaman pemegang saham</b>			<b>Shareholder loan</b>
Honour Accord Limited	<u>20,016,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Honour Accord Limited</i>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<u>82.03%</u>	<u>-</u>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Akrual</b>			<b>Accruals</b>
Honour Accord Limited	<u>130,120,847</u>	<u>-</u>	<i>Honour Accord Limited</i>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<u>0.53%</u>	<u>-</u>	<b>Percentage to total liabilities</b>

\*) Sebelumnya sebagai pihak berelasi sampai dengan sebelum tanggal 10 Maret 2025

*Previously as related parties up to before 10 March 2025 \*)*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/45 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **17. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen kunci selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 adalah sebesar Rp 469.316.128 (2024: Rp 29.257.923).

**c. Key management compensation**

Salaries and other benefits given to the Company's key management personnel for the nine-month period ended 30 September 2025 was Rp 469,316,128 (2024: Rp 29,257,923).

**18. SEGMENT OPERASI**

**18. SEGMENT OPERATION**

	<b>30 September/ September 2025</b>					
	<b>Jasa konsultasi konstruksi/ Construction consulting services</b>	<b>Lain-Lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	
Pendapatan	835,676,000	-	835,676,000	-	835,676,000	Revenues
Beban pokok pendapatan	(360,107,646)	(4,348,296)	(364,455,942)	-	(364,455,942)	Cost of revenues
Hasil segmen	475,568,354	(4,348,296)	471,220,058	-	471,220,058	Segment results
Beban umum dan administrasi	(3,861,229,036)	(390,684)	(3,861,619,720)	-	(3,861,619,720)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs	(377,479,140)	-	(377,479,140)	-	(377,479,140)	Loss foreign on exchange
Pendapatan bunga	27,900,529	2,146,218	30,046,747	-	30,046,747	Interest income
Beban keuangan	(208,632,853)	(113,560)	(208,746,413)	-	(208,746,413)	Finance costs
Rugi sebelum pajak	(3,943,872,146)	(2,706,322)	(3,946,578,468)	-	(3,946,578,468)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	(82,058,214)	-	(82,058,214)	-	(82,058,214)	Income tax expenses
Rugi bersih	(4,025,930,360)	(2,706,322)	(4,028,636,682)	-	(4,028,636,682)	Net loss
Aset segmen	36,048,679,153	20,211,641,974	56,260,321,127	(29,108,790,000)	27,151,531,127	Segment assets
Jumlah aset	36,048,679,153	20,211,641,974	56,260,321,127	(29,108,790,000)	27,151,531,127	Total assets
			<b>30 September/ September 2024 *)</b>			
			<b>Jasa manajemen konstruksi/ Construction management services</b>			
Pendapatan			2,008,128,521			Revenues
Beban pokok pendapatan			(791,330,430)			Cost of revenues
Hasil segmen			1,216,798,091			Segment results
Beban umum dan administrasi			(1,015,451,859)			General and administrative expenses
Pendapatan bunga			225,567			Interest income
Beban keuangan			(507,500)			Finance costs
Laba sebelum pajak			201,064,299			Profit before tax
Pajak final			(53,215,406)			Final tax
Rugi bersih			(147,848,893)			Net loss
Aset segmen			8,895,459,935			Segment assets
Jumlah aset			8,895,459,935			Total assets

\*) Tidak diaudit

Unaudited \*)

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/46 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. (RUGI)/LABA PER SAHAM**

**19. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE**

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024 *)</b>	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(4,028,636,682)	147,848,893	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan (rugi)/laba bersih per saham	1,250,000,000	1,250,000,000	<i>Weighted average number of shares for the computation of (loss)/earnings per share</i>
<b>(Rugi)/laba per saham dasar</b>	<b>(3.22)</b>	<b>0.12</b>	<b><i>(Loss)/earnings per share basic</i></b>

**20. AKUMULASI KERUGIAN**

**20. ACCUMULATED LOSSES**

Grup mengalami kerugian dari kegiatan usahanya sebesar Rp 4.028.636.682 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 sehingga akumulasi kerugian meningkat menjadi sebesar Rp 32.243.222.735 pada tanggal 30 September 2025. Namun, Grup dapat menghasilkan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 3.212.337.877 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan saldo positif atas modal kerja bersih konsolidasian sebesar Rp 20.949.239.333 pada tanggal 30 September 2025.

*The Group incurred a loss from its operating activities amounted to Rp 4,028,636,682 for the nine-month period ended 30 September 2025, resulting in an increase in accumulated losses to Rp 32,243,222,735 as at 30 September 2025. However, the Group generated positive net cash flows from operating activities amounted to Rp 3,212,337,877 for the nine-month period ended 30 September 2025 and reported a positive consolidated net working capital balance of Rp 20,949,239,333 as at 30 September 2025.*

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Manajemen terus mengevaluasi kebutuhan pembiayaan Grup untuk memastikan kelangsungan operasi Perusahaan. Grup telah memperoleh konfirmasi bahwa entitas induk perusahaan akan memberikan bantuan keuangan kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangan dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

*Management believes that the Group will be able to meet its financial obligations when they fall due. Management continues to evaluate the Group's financing needs to ensure the Group's ability to continue as a going concern. The Group has obtained confirmation that its parent company will provide financial support to the Group to maintain the its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of the interim consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2025.*

Grup telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung pertumbuhan usaha melalui perubahan pemegang saham Perusahaan dan selanjutnya didukung pendanaan dari entitas induk perusahaan, Honour Accord Limited, dimana pendanaan tersebut digunakan sebagai modal kerja dan modal investasi untuk membiayai proyek-proyek Grup berikutnya serta untuk melakukan pengembangan bisnis melalui entitas anak seperti penambahan lini bisnis sewa truk listrik (*EV truck rental*) untuk operasional pertambangan di Indonesia dan kegiatan penyediaan ketenagalistrikan.

*The Group has taken steps to support business growth through changes in the Company's shareholding structure, which were subsequently supported by funding from the Company's parent company, Honour Accord Limited, which is used as working capital and investment to finance the Group's upcoming projects, as well as to support business expansion through its subsidiaries, including the addition of an electric truck rental (EV truck rental) business line for mining operations in Indonesia and electricity supply activities.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/47 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AKUMULASI KERUGIAN (lanjutan)**

Grup melalui entitas anaknya, PT Aracord Logistik Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Armada Logistik Sejahtera terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan truk listrik untuk periode Oktober 2025 sampai dengan Oktober 2026 senilai Rp 2.206.224.000. Selain itu, melalui entitas anak lainnya, PT Aracord Power Nusantara, telah melakukan kerjasama dengan PT Nusa Jaya Energi terkait penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan proyek pembangkit listrik batubara ke gas untuk periode September 2025 sampai dengan November 2026 senilai Rp 13.111.557.690.

Manajemen berpendapat bahwa inisiatif-inisiatif tersebut di atas, dikombinasikan dengan dukungan yang berkelanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan posisi keuangan Grup, sehingga memungkinkan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kelangsungan usaha.

**21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko kredit dan mata uang asing) dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

**Risiko Pasar**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang usaha. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**20. ACCUMULATED LOSSES (continued)**

The Group through its subsidiary, PT Aracord Logistik Nusantara, has entered into a cooperation agreement with PT Armada Logistik Sejahtera for the provision of electric truck operation and maintenance services for the period from October 2025 to October 2026 with a contract value of Rp 2,206,224,000. Further, through another subsidiary, PT Aracord Power Nusantara, the Group has entered into a cooperation agreement with PT Nusa Jaya Energi for the provision of operation and maintenance services for a coal to gas power plant project for the period from September 2025 to November 2026 with a contract value of Rp 13,111,557,690.

Management is of the opinion that the aforementioned initiatives, combined with the continued support will contribute positively to the Group's operational performance and its financial position, thereby enabling the Group to continue its business operations in accordance with the going concern principle.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks (credit risk dan foreign currency) and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Market Risk**

**Credit Risk**

Credit risk arises from cash in banks and trade receivables. Cash in banks is only placed in reputable and trusted banks.

The Group's trade receivables do not contain significant financing components and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Accordingly, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measures the lifetime expected credit losses of receivables.

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/48 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to the interim consolidated financial statements**

**30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**

(continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Valuta Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pemegang saham dalam mata uang Dolar AS.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 199.993.200 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari pinjaman pemegang saham.

**Risiko Likuiditas**

Grup menghadapi risiko likuiditas jika Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan Grup dalam mengatur arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan operasional Grup. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional dan meningkatnya risiko gagal bayar.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Foreign Exchange Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of shareholder loan in US Dollar.*

*The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for nine-month period ended 30 September 2025 would have been Rp 199,993,200 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of shareholder loan.*

**Liquidity Risk**

*The Group face liquidity risks if the Group do not have sufficient cash flow to fulfill their operational activities and financial obligations when they are due. The inability of the Group to regulate sufficient cash flow to meet operational activities and financial obligations at maturity can have a negative impact on the Group's business and operational activities of operations and business prospects of the Group. This may result in operational disruptions and an increased risk of default.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/49 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 30 September 2025:

*The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as at 30 September 2025:*

	<b>Dalam satu tahun/ Within one year</b>	<b>1 - 5 tahun/ 1 - 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>30 September 2025</b>				<b>30 September 2025</b>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	151,045,568	-	151,045,568	<i>Third parties -</i>
Liabilitas sewa	713,838,581	2,823,779,781	3,537,618,362	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pemegang saham	<u>1,169,360,240</u>	<u>24,481,867,588</u>	<u>25,651,227,828</u>	<i>Shareholder loan</i>
<b>Jumlah</b>	<u>2,034,244,389</u>	<u>27,305,647,369</u>	<u>29,339,891,758</u>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

**Capital Management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

*The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising stockholder value.*

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group sets the amount of capital in proportion to risk. Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.*

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas di bank.

*Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash in banks.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/50 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

**Capital Management (continued)**

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas dikurangi kas di bank terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Here is a *gearing ratio* which is the ratio between total debt net of cash and banks to total equity as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Jumlah liabilitas	24,399,777,389	640,698,432	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Kas di bank	(22,114,185,470)	(9,805,856)	<i>Cash in banks</i>
Jumlah liabilitas - bersih	2,285,591,919	630,892,576	<i>Total liabilities - net</i>
Jumlah ekuitas	2,751,753,738	6,580,404,153	<i>Total equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	0.83	0.10	<i>Gearing ratio</i>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair value of financial instruments**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sehingga dari diskonto tidak signifikan.

The carrying amount for the financial assets and liabilities with a maturing less than one year are assumed to approximate the impact of the discounting is not significant.

Nilai tercatat dari pinjaman pemegang saham jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The carrying amount of long-term shareholder loan approximates its fair value due to the interest rates are reassessed periodically.

**22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW**

Transaksi non-kas signifikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024:

Significant non-cash transactions for the nine-month period ended at 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024</b>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,171,317,594	-	<i>Additions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/51 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)**

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW (continued)**

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**Change in Liabilities Arising from Financing Activities**

	<b>30 September/ September 2025</b>					
	<b>1 Januari/ January 2025</b>	<b>Arus kas bersih/ Net cash flow</b>	<b>Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>30 September/ September 2025</b>	
Liabilitas sewa	-	(698,607,000)	-	4,236,225,362	3,537,618,362	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pemegang saham	-	19,539,600,000	476,400,000	-	20,016,000,000	<i>Shareholder loan</i>
<b>Jumlah</b>	-	<b>18,840,993,000</b>	<b>476,400,000</b>	<b>4,236,225,362</b>	<b>23,553,618,362</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/ December 2024</b>					
	<b>1 Januari/ January 2024</b>	<b>Arus kas bersih/ Net cash flow</b>	<b>Selisih mata uang asing/ Foreign exchange difference</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>31 Desember/ December 2024/</b>	
Liabilitas sewa	1,754,675,361	-	-	(1,754,675,361)	-	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,754,675,361</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1,754,675,361)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

Berikut ini adalah informasi keuangan terpisah PT Aracord Nusantara Group Tbk ("Entitas Induk"), terdiri dari laporan posisi keuangan interim Entitas Induk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*The following represents the separate financial information of PT Aracord Nusantara Group Tbk (the "Parent Entity"), consisting of the interim statement of financial position of the Parent Entity as at 30 September 2025 and 31 December 2024, and the related interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the Group's interim consolidated financial statements for the nine-month period ended at 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024.*

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/52 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK</b> (lanjutan)	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY</b> (continued)
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas di bank	10,911,543,496	9,805,856	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	-	2,846,638,480	Related parties -
- Pihak ketiga	-	3,254,994,124	Third parties -
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16,713,520	-	Corporate income tax -
- Pajak pertambahan nilai	248,520,904	-	Value added tax -
Uang muka	47,758,833	-	Advances
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>11,224,536,753</b>	<b>6,111,438,460</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	813,742,156	1,109,664,125	Fixed assets
Aset hak-guna	3,910,610,244	-	Right-of-use assets
Investasi saham	20,099,790,000	-	Share investment
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>24,824,142,400</b>	<b>1,109,664,125</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>36,048,679,153</b>	<b>7,221,102,585</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	9,009,000,000	-	Related parties -
- Pihak ketiga	151,045,568	-	Third parties -
Utang pajak	127,119,376	555,448,914	Taxes payable
Akrual	481,587,573	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	713,838,581	-	Lease liabilities -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>10,482,591,098</b>	<b>555,448,914</b>	<b>Total current liabilities</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/53 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024**  
(lanjutan)

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
(continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
(lanjutan)

**23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**  
(continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>LIABILITAS</b> (lanjutan)			<b>LIABILITIES</b> (continued)
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities, net-off current maturities within one year:</i>
- Liabilitas sewa	2,823,779,781	-	<i>Lease liabilities -</i>
Pinjaman pemegang saham	20,016,000,000	-	<i>Shareholder loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	82,058,214		<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	85,249,518	<i>Employee benefits liabilities</i>
	<u>22,921,837,995</u>	<u>85,249,518</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>			
	<u>22,921,837,995</u>	<u>85,249,518</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>33,404,429,093</u>	<u>640,698,432</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			<i>Share capital</i>
- Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham			<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares with a par value at Rp 10 per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham	12,500,000,000	12,500,000,000	<i>Issued and fully paid - 1,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	21,243,857,143	21,243,857,143	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian			<i>Accumulated losses</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	401,770,550	401,770,550	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	(32,240,543,389)	(28,214,613,029)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	739,165,756	649,389,489	<i>Other comprehensive income</i>
	<u>2,644,250,060</u>	<u>6,580,404,153</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
	<u>2,644,250,060</u>	<u>6,580,404,153</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>36,048,679,153</u>	<u>7,221,102,585</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/54 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK</b> (lanjutan)	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024</b>	<b>23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY</b> (continued)
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim</b>			<b>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan	835,676,000	2,008,128,521	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(360,107,646)</u>	<u>(791,330,430)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba kotor</b>	475,568,354	1,216,798,091	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(3,861,229,036)</u>	<u>(1,015,451,859)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<u>(3,385,660,682)</u>	<u>201,346,232</u>	<b>Operating (loss)/profit</b>
Pendapatan bunga	27,900,529	225,567	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(208,632,853)	(507,500)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(377,479,140)</u>	<u>-</u>	<i>Loss on foreign exchange</i>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak final</b>	(3,943,872,146)	201,064,299	<b>(Loss)/profit before final tax</b>
Pajak final	<u>-</u>	<u>(53,215,406)</u>	<i>Final tax</i>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	(3,943,872,146)	147,848,893	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(82,058,214)</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>(Rugi)/laba periode berjalan</b>	<u>(4,025,930,360)</u>	<u>147,848,893</u>	<b>(Loss)/profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi interim			<i>Item that will be not reclassified to interim profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>89,776,267</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan</b>	<u>(3,936,154,093)</u>	<u>147,848,893</u>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the period</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
**(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**  
**Lampiran - 5/55 - Schedule**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
**30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024**  
*(continued)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(30,095,279,861)	683,963,334	4,734,311,166	<b>Balance as at 1 January 2024</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	147,848,893	-	147,848,893	<i>Profit for the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	147,848,893	-	147,848,893	<i>Total comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo per 30 September 2024</b>	<u>12,500,000,000</u>	<u>21,243,857,143</u>	<u>401,770,550</u>	<u>(29,947,430,968)</u>	<u>683,963,334</u>	<u>4,882,160,059</u>	<b>Balance as at 30 September 2024</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	12,500,000,000	21,243,857,143	401,770,550	(28,214,613,029)	649,389,489	6,580,404,153	<b>Balance as at 1 January 2025</b>
Rugi periode berjalan	-	-	-	(4,025,930,360)	-	(4,025,930,360)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	89,776,267	89,776,267	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(4,025,930,360)	89,776,267	(3,936,154,093)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
<b>Saldo per 30 September 2025</b>	<u>12,500,000,000</u>	<u>21,243,857,143</u>	<u>401,770,550</u>	<u>(32,240,543,389)</u>	<u>739,165,756</u>	<u>2,644,250,060</u>	<b>Balance as at 30 September 2025</b>

**PT ARACORD NUSANTARA GROUP Tbk**  
(Dahulu/Formerly PT AESLER GRUP INTERNASIONAL Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/56 - Schedule**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (lanjutan)**

**Notes to the interim consolidated financial statements 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 (continued)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK</b> (lanjutan)	<b>30 September/ September 2025</b>	<b>30 September/ September 2024</b>	<b>23. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY</b> (continued)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6,937,308,605	3,610,507,743	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,106,371,109)	(791,330,430)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk operasional	(2,504,417,034)	(2,741,110,595)	Cash paid for operations
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	27,900,529	225,567	Cash received from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(143,725,085)	(552,041)	Cash payments for finance costs
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3,210,695,906</b>	<b>77,740,244</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flow from investing activities</b>
Penambahan aset tetap	(59,161,266)	-	Addition of fixed asset
Investasi pada entitas anak	(11,090,790,000)	-	Investment in subsidiaries
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(11,149,951,266)</b>	<b>-</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flow from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	19,539,600,000	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(698,607,000)	-	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>18,840,993,000</b>	<b>-</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan pada kas di bank</b>	<b>10,901,737,640</b>	<b>77,740,244</b>	<b>Increase in cash in banks</b>
Kas di bank pada awal tahun	9,805,856	6,734,254	Cash in banks at the beginning of the year
<b>Kas di bank pada akhir periode</b>	<b>10,911,543,496</b>	<b>84,474,498</b>	<b>Cash in banks at the end of the period</b>